

Implementasi Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19 Pada Kelas 5 SDN Pertiwi Makasar

Safaruddin*, A. Muh. Ishak Ismail, A. Ariyadi

Email: safaruddindr@gmail.com*, anchaliccha19@gmail.com, kampusbarru@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran secara daring memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Pembelajaran secara daring ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu materi. Terutama dikalangan Sekolah Dasar karena proses pembelajaran daring tidaklah mudah. Dalam proses pembelajaran daring ini tidak hanya melibatkan guru dan siswa, melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran daring dan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analitik deskriptif. Analisis data penelitian ini diperoleh dari proses pencarian dan penyusunan secara sistematis, data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan lapangan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran daring pasca pandemi pada kelas 5 dengan memanfaatkan beberapa jenis aplikasi. Selain itu faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu akhirnya siswa kurang antusias dalam memahami materi yang diberikan.

Kata kunci : *implementasi, model pembelajaran daring, SDN Pertiwi Makassar*

Abstract

Online learning process are many impacts, ranging from positive impacts to negative impacts. This online learning requires teachers to prepare learning as well and as creatively as possible in providing a material. Especially among elementary schools because the online learning process is not easy. In this online learning process, not only involving teachers and students, but parents are also required to be involved in the online learning process. The purpose of this study is to find out how the application of online learning models and to find out what factors are obstacles in the implementation of online learning. This research is qualitative research with descriptive analytical techniques. Analysis of research data is obtained from the process of searching and compiling systematically, data is obtained from observations, interviews and the field, namely data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification. The results of this study show that in the application of the post-pandemic online learning model in class 5 by utilizing several types of applications. In addition, the inhibiting factor in the implementation of online learning is the lack of effectiveness and time efficiency, eventually students are less enthusiastic in understanding the material provided

Keywords: *implementation, online learning model, SDN Pertiwi Makasar*

*Korespondensi: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al Gazali Barru, Jl. Jend. Sudirman No. 41 Barru, (0427) 21871. info@stiaalgazali.ac.id. Safaruddin, A. Muh. Ishak Ismail, A. Ariyadi

Pendahuluan

Implementasi adalah proses mempraktekkan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dengan cara yang berdampak pada perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Definisi aplikasi secara sederhana didefinisikan sebagai implementasi atau aplikasi. Implementasi merupakan tindakan yang menyesuaikan satu sama lain. Implementasi adalah sistem perencanaan. Istilah-istilah ini menunjukkan bahwa penerapan kata tersebut bermuara pada operasi, operasi, operasi atau mekanisme sistem. Mekanisme ekspresif artinya implementasi bukan sekedar tindakan, melainkan tindakan yang direncanakan secara sungguh-sungguh dan dilaksanakan berdasarkan standar tertentu untuk mencapai tujuan tindakan (Magdalena, Salsabila, Krianasari, & Apsarini, 2021).

Pelaksanaan pembelajaran daring merupakan upaya guru untuk melanjutkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) oleh guru, orang tua dan siswa itu sendiri. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan pemerintah sesuai dengan peraturan yang ada (Faridi, Rukmini, & Mujiyanto, n.d.). Pelaksanaan *e-learning* khususnya di madrasah tingkat dasar berorientasi pada pendidikan dan pelatihan, lebih menekankan pada aspek pengetahuan atau psikomotorik dan kurang memperhatikan aspek afektif (Ishak, 2020). Teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya maka ada kecenderungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis komersial dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial atau keterampilan peserta didik (Halifah & Yusuf, 2021).

Model pembelajaran adalah seperangkat kegiatan yang dirancang untuk menyajikan materi pembelajaran secara utuh, yang mencakup semua aspek sebelum, selama, dan sesudah guru menyelesaikan proses pembelajaran dengan segala perangkat yang berkaitan dengan pembelajaran. Kesempatan tersebut digunakan dalam pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung (Rohana, 2020).

Penerapan model pembelajaran merupakan salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan ketika model pembelajaran yang tepat diterapkan maka proses pembelajaran dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang

diharapkan. Model pembelajaran adalah seperangkat rencana atau model yang dapat digunakan untuk merancang bahan pembelajaran dan mengarahkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas atau tempat lain di mana pembelajaran berlangsung (Martono, 2015) (Magdalena et al., 2021).

Kegiatan sekolah menggunakan Google Classroom, Zoom, televisi pendidikan, pembelajaran interaktif dalam portal belajar di rumah, ruang guru dan aplikasi pembelajaran daring lainnya yang direkomendasikan oleh Kemendikbud, serta media sosial seperti Whatsapp. Model pembelajaran seperti itu menimbulkan tantangan bagi guru, siswa dan orang tua.

Guru harus mengetahui bagaimana menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran online. Orang tua diharapkan dapat memfasilitasi penggunaan perangkat pendukung belajar online di rumah dan menciptakan suasana yang mendukung belajar anak. Pada saat yang sama, siswa harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran online dengan tugas yang berbeda (Sitepu, Sitepu, & Simanjuntak, 2021).

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang menggunakan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan internet untuk menampilkan berbagai interaksi pembelajaran. Hal ini menjadi urgensi yang harus dipahami bersama oleh seluruh tingkatan sekolah, termasuk di Makassar. Pasca pandemi, *e-learning* masih dipraktikkan oleh beberapa sekolah di Makassar, salah satunya SDN Pertiwi yang masih bergerak di bidang *e-learning*, tentunya banyak dampaknya, dari positif hingga negatif. Dalam pembelajaran daring, diasumsikan bahwa guru mengetahui bagaimana mempersiapkan materi pembelajaran dengan sebaik dan sekreatif mungkin. Apalagi di kalangan sekolah dasar, karena belajar daring memang tidak mudah. Proses *e-learning* ini tidak hanya untuk guru dan siswa tetapi juga untuk orang tua dan merka juga harus terlibat dalam proses *e-learning* bersama dengan anak-anak mereka.

Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. (Subagyo, 2023) Tujuan penelitian kualitatif terutama untuk mempelajari objek yang diteliti secara mendalam. Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif untuk melihat

kondisi atau masalah yang sedang berlangsung, dengan harapan dapat memberikan informasi yang relevan melalui gambaran penerapan model pembelajaran daring pasca Covid-19 di kelas 5 SDN Pertiwi tahun ajaran 2023.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Maret 2023 dengan subjek siswa kelas 5. Data kualitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi wawancara berupa wawancara dengan kepala sekolah. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini, data dapat dikumpulkan dari perspektif lingkungan dalam kondisi alam, di sekolah yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Teknik pengumpulan data utama adalah wawancara dengan pengelola SDN Pertiwi secara online. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi baseline dan triangulasi metode.

Hasil

Penerapan Model Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan dengan kepala sekolah tentang penerapan model *e-learning* di kelas 5 SDN Pertiwi tentang *E-learning* yaitu. pembelajaran daring yang diterapkan di SDN Pertiwi pascapandemi Covid-19. dan pembelajaran offline (hybrid) yang telah diterapkan selama ini.

Model pembelajaran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SD Pertiwi adalah berdasarkan video edukasi, tugas tertulis, dan latihan, seperti yang dipaparkan dalam wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD Pertiwi. Aplikasi yang digunakan SD Pertiwi untuk pembelajaran daring seperti Whatsapp, Google Form, Google Meet dan Zoom. Tentunya aplikasi ini digunakan oleh para guru yang masing-masing memiliki fungsi tersendiri untuk mendukung pembelajaran daring di kelas 5 SDN Pertiwi.

Belajar di rumah sebenarnya lebih mudah dibandingkan siswa di sekolah, karena materi yang diberikan kepada anak untuk dipelajari di rumah mengalami perubahan materi yang dilakukan oleh guru. Tujuan penyuntingan materi adalah agar materi lebih mudah sampai kepada siswa. Kurikulum dan materi yang menarik memudahkan.

Salah satu caranya, orang tua bisa ikut belajar siswa pascapandemi. Dukungan orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik anaknya.

Orang tua siswa SDN Pertiwi tidak cukup betah dan dapat membimbing anaknya dalam belajar. Banyak orang tua bekerja baik di dalam maupun di luar lingkungan rumah. orang tua juga mengurus berbagai pekerjaan rumah tangga. Tentu saja dukungan orang tua dalam belajar bersama anak tidak dapat diwujudkan sepenuhnya.

Selain belajar, tidak semua orang tua dapat memberikan dukungan dalam belajar berupa ruangan dan sarana prasarana. Sarana prasarana berupa handphone merupakan alat untuk memperoleh materi dan tugas dari guru (Firdaus, 2020). Pasalnya, sebagian orang tua tidak bisa membekali anaknya dengan ponsel untuk belajar. Seperti dikemukakan oleh (Jainal Abidin, Erwina Azizah Hasibuan, & Mahdalia Harahap, 2022) banyak siswa yang hanya mengamati tetapi tidak memahami karena kurang motivasi untuk belajar. Maka diperlukan solusi untuk mengembalikan motivasi belajar. Pembelajaran tatap muka merupakan solusi untuk meningkatkan motivasi belajar. Mengimplementasikan kembali pembelajaran tatap muka terbatas, yaitu. tetap menerapkan praktik sehat, meningkatkan motivasi belajar (Ginting, Situngkir, & Hasibuan, 2022).

Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Daring di Kelas 5

Dalam penerapan *e-learning* di kelas 5, faktor penghambatnya adalah rendahnya efisiensi; efisiensi waktu berkat orang tua siswa yang sibuk. Faktor pemblokiran lainnya adalah sinyal dan kuota internet. Sinyal yang tidak stabil dan kuota internet yang terbatas membuat guru dan siswa bekerja maksimal dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat lain dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 5 adalah kurangnya antusiasme siswa.

Pembelajaran yang berlangsung secara daring melalui aplikasi seluler WhatsApp membuat siswa bergantung pada mitra belajar. Bahkan, anak-anak yang biasanya belajar di kelas dengan berbagai kegiatan belajar sederhana kini dipersulit dengan kondisi seperti tidak semua siswa memiliki handphone, sinyal lemah yang terkadang hilang, teman belajar yang sibuk dengan pekerjaannya (Aulia, Haslinda, & Tompo, 2022). Keterbatasan tersebut mengurangi aktivitas belajar siswa, karena jika batasan tersebut tidak dihilangkan maka siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar dan akhirnya siswa menjadi malas untuk belajar. Seperti yang dikemukakan oleh (Assya'bani & Majdi, 2022) gangguan sinyal pada proses belajar mengajar sistem

jaringan, kurangnya internet di pemukiman terkadang tidak stabil dan lemah, karena tempat tinggal masih jauh dari sinyal. Cakupan jaringan ponsel. Oleh karena itu, pembelajaran daring tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan.

Lebih dari separuh siswa di kelas tersebut kurang antusias mengikuti pembelajaran daring. Kurangnya antusiasme siswa juga sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran online guru. (Ramadhan, 2023) (Winata & Zaqiah, 2021). Model pembelajaran yang tepat yang diberikan oleh seorang guru kepada siswa khususnya siswa sekolah dasar adalah model pembelajaran yang menyenangkan, luwes, singkat dan mudah dipahami siswa. Model pembelajaran yang diterapkan oleh kepala SDN Pertiwi dinilai cukup efektif. Karena guru dan siswa masih menggunakan pembelajaran online dan offline serta menggunakan video pendidikan, tugas tertulis dan latihan.

Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran online pasca pandemi di kelas 5 adalah membuat video edukasi dan menggunakan berbagai aplikasi seperti whatsapp, google form, google meet dan Zoom. Kepala sekolah akan membantu penerapan metode pengajaran pasca pandemi dengan mengadakan diskusi tentang metode pengajaran pasca pandemi, serta membimbing dalam pengembangan pembelajaran guru melalui metode pengajaran yang berbeda.

Konsep dari pembelajaran online tidak digunakan untuk menggantikan pembelajaran tatap muka tetapi menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan konsep online. Selain meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendidikan, pembelajaran daring juga meningkatkan kualitas pendidikan. aplikasi pembelajaran virtual menggunakan komponen yang disebut struktur.

Daftar Rujukan

- Subagyo, A. I. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Garut: CV. Aksara Global Akademia.
- Andi, P., (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan dan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Assya'bani, R., & Majdi, M. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Pasca Covid-19 Berdasarkan Pembelajaran Abad 21. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(2), 555. <https://doi.org/10.35931/eq.v16i2.903>
- Aulia, F., Haslinda, N., & Tompo, N. (2022). Implementasi Pembelajaran Sistem Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Negeri 12 Makassar. 1(1).
- Faridi, A., Rukmini, D., & Mujiyanto, J. (n.d.). Implementasi Arah Kebijakan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Di Indonesia Pasca Pandemi Covid 19.
- Firdaus, F. (2020). Implementasi Dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19. *utile: Jurnal Kependidikan*, 6(2), 220–225. <https://doi.org/10.37150/jut.v6i2.1009>
- Firnando, H. G., & Shunhaji, A. (n.d.). Kualitas Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Manajemen Excellent Service Guru Di Sma Islam Al- Azhar 19 Ciracas Jakarta Timur.
- Ginting, D. S. B., Situngkir, T. Y., & Hasibuan, A. (2022). Dampak Sistem Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Implementasi Proses Belajar Mengajar Di Sma Pencawan Medan. 5(2).
- Halifah, N., & Yusuf, K. (n.d.). Implementasi Pembelajaran Daring di Era Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu Kota Palu.
- Ishak, D. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan Online Selama Masa Pandemi Covid-19. 3(1).
- Jainal Abidin, Erwina Azizah Hasibuan, & Mahdalia Harahap. (2022). Pengaruh Perkuliahan Daring VS Perkuliahan Tatap Muka terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 732–738. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.650>
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III.
- Moleong, Lexy J., (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Purwadi, S. (n.d.). Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Konteks Pandemi Covid-19 Di SDLB PGRI Prembun.

- Putra, A. P., & Malini, H. (2022). Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Saat Dan Pasca Pandemi Covid-19. 7(1).
- Ramadhan, I. (2023). Mekanisme Sistem Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMP Negeri 4 Sungai Raya Pasca Pandemi Covid-19. 05(04).
- Rohana, S. (2020). Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.441>
- Sitepu, F. R., Sitepu, D. S., & Simanjuntak, E. E. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemi.
- Subagyo, A., IP, S., Kristian, I., IP, S., & Kom, S. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Aksara Global Akademia.
- Sugiyono. (2018). *Penelitian Kualitatif*, Ed.3, Yogyakarta: ALFABETA
- Winata, K. A., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi.